



**DETERMINASI *FACTOR* STRUKTUR MODAL DAN DAMPAKNYA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana manajemen

Oleh:

NURATUL AMALIAH

NPM: 216.01.08.1264



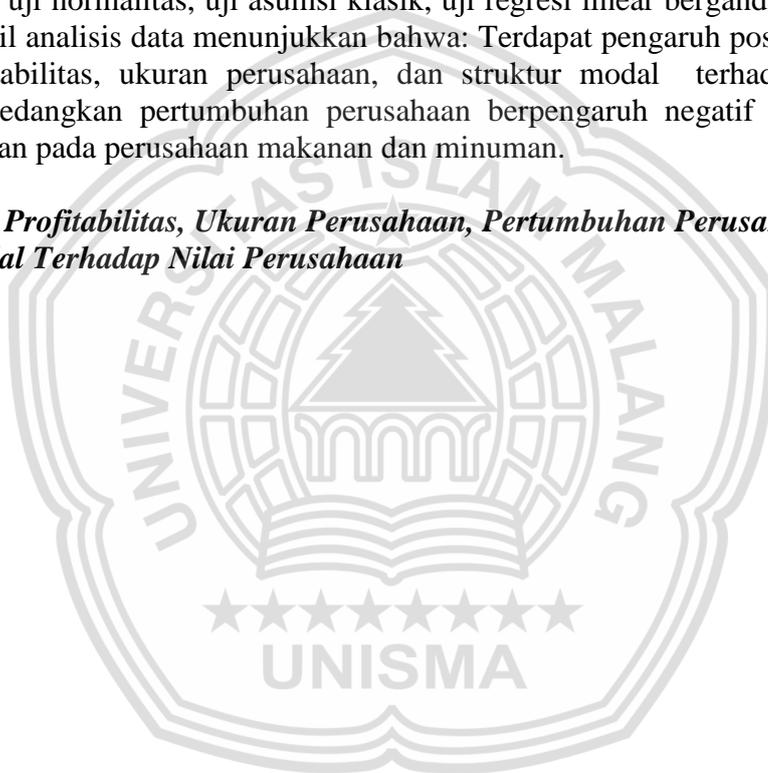
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinasi Factor Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman. Variabel independen pada penelitian ini adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dengan mencari dan mengumpulkan data laporan tahunan yang diperoleh dari *website*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan jumlah 26 perusahaan. Teknik pemilihan sampel diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

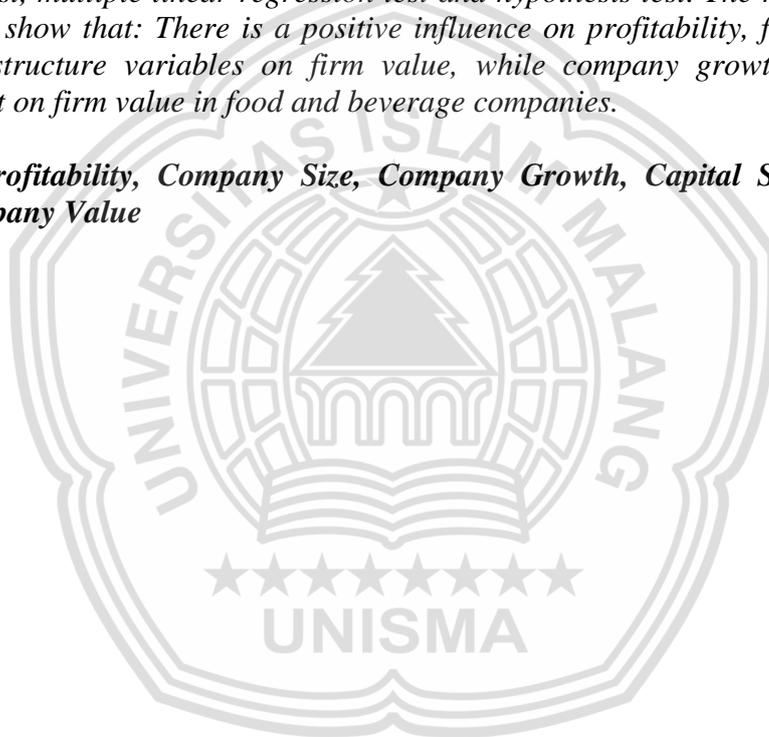
Kata Kunci : *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*



ABSTRACT

This study aims to determine the Determination of Factors of Capital Structure and Its Impact on Corporate Value Case study in food and beverage companies. The independent variables in this study are profitability, company size, company growth and capital structure, while the dependent variable in this study is firm value. This type of research is empirical research with the data used are secondary data obtained by searching for and collecting annual report data obtained from the website. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2017-2019 with a total of 26 companies. The sample selection technique was obtained by a sample of 14 companies. To solve the problem in this study using normality test, classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test. The results of data analysis show that: There is a positive influence on profitability, firm size, and capital structure variables on firm value, while company growth has a negative effect on firm value in food and beverage companies.

Keywords: Profitability, Company Size, Company Growth, Capital Structure Against Company Value



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin kuat sehingga membuat suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan peningkatan kemakmuran pada kepemilikan atau para pemegang saham. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai lapangan usaha jasa lainnya sebesar 10,55 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi Lembaga *Non profit* yang melayani Rumah Tangga sebesar 10,62 persen. (BPS 2020).

Kebutuhan pada sektor makanan dan minuman semakin meningkat di tandai dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan konsumsi di Indonesia yaitu jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertambah, sedangkan industri makanan dan minuman di Indonesia tidak dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi, sehingga untuk saat ini produk makanan dan minuman impor dari luar negeri banyak membanjiri pasar dalam negeri. Samartha dan Thariq (2015), menyatakan produksi makanan dan minuman yang dikuasai oleh pedagang eceran dan usaha kecil belum berkembang dan

tumbuh dengan baik karena keterbatasannya modal, sehingga menyebabkan peningkatan barang impor yang masuk ke Indonesia.

Nilai perusahaan adalah pandangan *investor* tentang hasil perusahaan ketika mengelola sumber daya perusahaan. Jika ingin mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut dikatakan baik dapat dilihat dari seberapa besar harga saham yang terdapat didalam perusahaan tersebut, jika harga saham perusahaan tersebut tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut baik. Suatu *institusi* atau perusahaan pasti mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk meningkatkan laba. Apriada dan suardukha (2016), Perusahaan yang baik memiliki harga saham yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi juga menunjukkan kejayaan pemegang saham. Laba pemegang saham dan perusahaan ditampilkan sebagai harga saham yang mencerminkan keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain harga saham. *Survey* ini menggambarkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai tercatat mewakili nilai tercatat saham perusahaan di pasar. Para *investor* akan percaya jika nilai *Price to book value* yang tinggi dapat mencerminkan keadaan perusahaan kedepannya.

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat *permanen*, utang jangka panjang, saham *preferen* dan saham biasa (Sartono, 2015). Struktur modal pada sebuah perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang penting dalam keuangan perusahaan. Struktur modal sangat dipengaruhi perkembangan pasar saham. Keberadaan

pasar saham telah memberikan kesempatan pada perusahaan untuk meningkatkan sumber dananya. Keputusan manajemen mengenai sumber pendanaan melalui pasar saham yaitu mengenai pemilihan pendanaannya antara hutang dan *ekuitas*, tercermin dalam struktur modalnya. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang menunjukkan fenomena yang cukup menarik, yaitu adanya tingkat utang yang tinggi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada perusahaan *go public*, dana *internal financing* berasal dari laba ditahan dalam perusahaan, sedangkan *external financing* berasal dari pinjaman yang diperoleh dari pihak luar baik yang bersifat jangka pendek maupun bersifat jangka panjang, atau juga bisa berasal dari penerbitan saham, baik saham *preferen* maupun saham biasa. Besarnya proporsi antara *internal financing* dan *external financing* akan tergambar pada struktur modal perusahaan. Dalam rangka untuk memberikan sinyal positif kepada para *investor*, perusahaan *Go Public* akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan kinerja perusahaan. Telah banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Umumnya, faktor keuangan merupakan faktor yang paling sering digunakan untuk menjelaskan mengenai bagaimana pengaruhnya pada nilai perusahaan. Faktor keuangan tersebut seperti *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan, (Wiksuana, 2016). Selain faktor keuangan tersebut, ada juga faktor non keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer keuangan untuk

mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber dana yang dipilih yaitu bagaimana kombinasi optimal antara pendanaan utang dan modal sendiri (*ekuitas*).

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. *Profitabilitas* menggambarkan pendapatan yang dimiliki perusahaan untuk membiayai investasi. *Profitabilitas* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi *investor*. *Profitabilitas* merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2017).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan *difersifikasi*. Perusahaan yang sudah *well established* akan lebih mudah untuk memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut, itu berarti perusahaan besar memiliki *fleksibilitas* yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Sartono, 2015 : 249). Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk memengaruhi nilai dari suatu perusahaan (Martini, 2015). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan untuk dipercaya oleh kreditur dalam memperoleh

sumber dana yang besar baik bersifat internal maupun eksternal. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil dari tahun ke tahun utamanya dalam *return* saham kepada investor.

Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktivasnya. *Total Asset Growth* (TAG) adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya (Dewi dan Sudiarta, 2017). Pertumbuhan pada aset perusahaan yang tinggi akan melambangkan perkembangan perusahaan yang baik secara *internal* maupun *eksternal* (Dewi dan Sudiarta, 2017). Hal ini menyebabkan banyaknya investasi yang didapatkan perusahaan. Permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan hal tersebut akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Berdasarkan teori struktur modal tersebut, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan, Struktur modal merupakan kunci perbaikan *produktivitas* dan kinerja perusahaan. Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang akan mempengaruhi struktur modal perusahaan di Bursa Efek Indonesia, maka dapat membantu berbagai pihak khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal dan bagi para *investor* di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak

manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Oleh karena itu, perusahaan makanan dan minuman harus mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi struktur modal terkait dengan risiko, biaya, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, Selain itu, mempertimbangkan keputusan struktur modal yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Azmi dkk (2018) profitabilitas memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (sektor farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari dalam (*Internal Financing*). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal terdapat pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel struktur modal sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Koefisien regresi ukuran perusahaan bertanda negatif sehingga menunjukkan variabel ukuran perusahaan ini memiliki arah pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur (sektor farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga perhitungan variabel profitabilitas memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Sehingga perhitungan variabel ukuran perusahaan memperoleh hasil bahwa

ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga perhitungan variabel struktur modal memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sehingga perhitungan variabel struktur modal memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal Berdasarkan hasil pengujian bahwa struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kevin dkk (2018) Penelitian ini adalah *Financial Leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Tobin's Q. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *financial leverage (DER)* suatu perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. *Operating leverage* yang diukur menggunakan *degree of operating leverage (DOL)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan rasio Tobin's Q. Hal ini berarti bahwa *operating leverage* mempengaruhi nilai perusahaan namun ketika *operating leverage* perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, begitupun sebaliknya.

Chumaidah dkk (2018), berdasarkan hasil uji parsial telah dilakukan antara profitabilitas (ROA) terhadap menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) terdukung.

Ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) menyatakan ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) tidak terdukung. *corporate social responsibility* (*CSR*) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung. *CSR*ROA* terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) menyatakan *Responsibility* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.) terdukung. profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) menyatakan *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.

Syardiana dkk (2015) berdasarkan pada hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel *investment opportunity set* (*IOS*), pertumbuhan perusahaan, dan *return on asset* (*ROA*) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *investment opportunity set* (*IOS*) adalah variabel independen yang paling dominan mempengaruhi nilai perusahaan, karena memiliki nilai beta paling tinggi.

Bedasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: "**Determinasi *Factor* Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).**"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal?
2. Apakah *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal memediasi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui Apakah struktur modal memediasi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

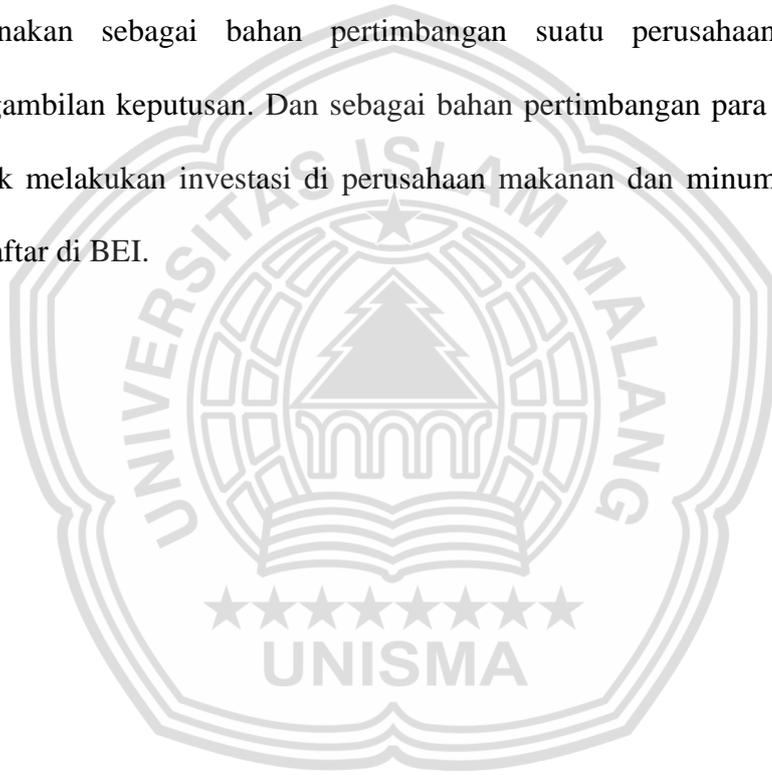
a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai "Determinasi *Factor* Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). Untuk perusahaan

yang ingin melakukan kerja sama dan investor yang ingin melakukan investasi terhadap perusahaan makanan dan minuman”

b. Manfaat Akademis

Untuk memberikan informasi pada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh "Determinasi *Factor* Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)". Juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dan sebagai bahan pertimbangan para *Investor* untuk melakukan investasi di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dalam suatu perusahaan pada tahun 2017-2019. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh secara parsial Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal.
2. Adanya pengaruh secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
3. Bahwa struktur modal dapat atau mampu memediasi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek dalam penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Terbatasnya sampel dalam perusahaan, dikarenakan dalam penelitian ini hanya fokus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sehingga sampel yang digunakan terbatas.

- 3) Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak tercakup semua dalam penelitian.
- 4) Berdasarkan hasil analisis, keempat variabel yang digunakan untuk memprediksi nilai Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dan Struktur modal dinyatakan signifikan. Oleh sebab itu, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam data penelitian sudah tepat, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang secara teori mempengaruhi nilai perusahaan.

1.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, bahwasannya Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dan Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan signifikan. Maka dapat disimpulkan perusahaan yang menjadi subjek penelitian ataupun diluar dari penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan terlebih dahulu pada setiap faktor-faktor tersebut untuk bisa mengoptimalkan nilai perusahaan kedepannya.

2. Bagi Investor

Untuk investor harap memperhatikan semua rasio keuangannya pada suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa digunakan secara umum dan luas, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel atau menggunakan subjek yang tidak hanya dalam perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Supaya hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas.





DAFTAR PUSTAKA

- Apriada dan Suardhika, 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 201-218. Bali.
- Astuti, Puji Rita. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth Opportunity, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank. *Jurnal of accounting* 2015.
- Azhari. (2018). *Identifikasi Risiko Green Supply chain Management* di PT Petrokimia Gresik. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. Vol.7. No.1,pp. 2337-3250.
- Azmi, Isnurhadi dan Hamdan (2018), pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *JEMBATAN–Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XV* No 2, Oktober 2018.
- BPS, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019 ,(2020).
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Chumaidah, Priyadi (2018). pengaruh profitabilitas dan *size* terhadap nilai perusahaan dengan *csr* sebagai variabel pemoderasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 7, Nomor 3, Maret 2018.
- Dewi, Candra (2018). pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, 2018: 4385-4416.
- Dewi, Sudiarta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 4. ISSN: 2302- 8912.
- Dhani, I. P., & Utama, A. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*.
- Durand, D., 2016, “Afterthoughts on a Controversy with MM, Plus New Thoughts on Growth and The Cost of Capital”, *Financial Management*, Summer.

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Husnan. 2015. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Kartika. 2017. Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw. *Journal Prosiding Seminar Pendidikan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kevin dan Panjaitan (2018), dampak *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap nilai perusahaan di bei periode 2015-2017.
- Malinda. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Martini, Tina. 2015. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Desain terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Merek Honda Jenis Skutermatic. *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No.1 Februari 2015.
- Nuraini, H. (2016). Analisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan, *Study* kasus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2015.
- Purwitasari. 2018. Pengaruh Merek Dan Negara Asal (*Country Of Origin*) Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa Pengguna Oppo Atau Samsung Smarthphone Di Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan Tahun 2013-2015)". Vol. 61 No. 1 Agustus 2018, *Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id*. di akses pada 04Oktober 2018.
- Pratama dan Wiksuana (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912.
- Samarta dan Thariq. 2016. "Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Informasi

- Akuntansi". *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*. Hal. 444-463.
- Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi (Edisi Keempat)* Yogyakarta: BPFE.
- Solimun, 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*, Malang: UB Press.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ke-9*, Kencana, Jakarta.
- Syardiana, Rodoni dan Putri 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan*. P-ISSN:1979-858X
- Wulandari, N. M., & Wiksuana, I. G. (2017). *Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* . E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3: 1278-1311

